

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Likuiditas berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 - 2022. Artinya adalah rasio likuiditas perusahaan yang semakin besar akan membuat perusahaan semakin dalam keadaan sehat dan semakin baik dalam hal pengelolaannya.
2. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 - 2022. Artinya adalah *leverage* yang tinggi belum tentu menjamin perusahaan terkena *financial distress* karena perusahaan yang memiliki nilai *leverage* tinggi belum tentu memiliki beban yang tinggi sehingga laba yang dihasilkan rendah, akan tetapi dimungkinkan nilai *leverage* yang tinggi tidak diikuti beban yang semakin tinggi sehingga perusahaan dapat menghasilkan laba yang tinggi dan tidak terkena *financial distress*.
3. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 - 2022. Artinya adalah besar atau kecilnya nilai profit tidak memiliki pengaruh

terhadap perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang sedang mengalami *financial distress* dan yang tidak mengalami *financial distress*.

4. Kepemilikan institusional mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap *financial distress* pada perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 - 2022. Hal ini berarti bahwa variabel kepemilikan institusional memperkuat pengaruh likuiditas terhadap *financial distress*.
5. Kepemilikan institusional mampu memoderasi pengaruh *leverage* terhadap *financial distress* pada perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 - 2022. Hal ini berarti bahwa variabel kepemilikan institusional memperkuat pengaruh *leverage* terhadap *financial distress*. Semakin besarnya persentase kepemilikan saham yang dimiliki institusi yang didapatkan perusahaan, maka semakin mempengaruhi juga kontrol dari pihak eksternal perusahaan.
6. Kepemilikan institusional tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap *financial distress* pada perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 - 2022. Hal ini berarti bahwa variabel kepemilikan institusional memperlemah pengaruh profitabilitas terhadap *financial distress*.
7. Kepemilikan manajerial tidak mampu memoderasi pengaruh likuiditas, *leverage* dan profitabilitas terhadap *financial distress* pada perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 - 2022.

Hal ini berarti bahwa variabel kepemilikan manajerial memperlemah pengaruh likuiditas, *leverage* dan profitabilitas terhadap *financial distress*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan dilihat dari subjek penelitian dan variabel-variabel yang digunakan. Keterbatasan-keterbatasan penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 - 2022 yang memiliki karakteristik perusahaan yang tidak terlalu beragam dan jumlah subjek penelitian yang relative sedikit.
2. Penelitian ini hanya menggunakan variabel likuiditas, leverage, dan profitabilitas sebagai variabel rasio keuangan, dan variabel kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial sebagai variabel yang mewakili mekanisme internal GCG. Masih banyak variabel lain yang bisa mewakili rasio keuangan seperti rasio solvabilitas, rasio efisiensi, rasio pasar dan mekanisme internal GCG seperti proporsi dewan komisaris independen, dewan direksi, dan komite audit.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini sebagaimana diuraikan di atas, maka peneliti menyumbangkan saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 - 2022 supaya meningkatkan kinerja keuangan perusahaan baik dengan mengontrol likuiditas, leverage dan profitabilitas untuk mengurangi kemungkinan terjadinya *financial distress*.
2. Bagi perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 - 2022 supaya menetapkan kebijakan struktur kepemilikan dengan meningkatkan kepemilikan saham institusional sehingga memperbesar pengawasan melalui institusi yang menjadi pemegang saham yang dominan, sehingga bisa mempengaruhi kebijakan perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasional perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian dengan subjek penelitian yang lebih beragam misalnya dengan menggunakan seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI.
4. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan faktor-faktor lainnya sebagai variabel yang mempengaruhi *financial distress* seperti kepemilikan managerial, kepemilikan asing, rasio pasar, dan lain sebagainya.